

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan literai di MIS Al Madinah Ambon merupakan kegiatan literasi menyimak, membaca, menulis dan berbicara dilanjutkan membuat kesimpulan dari apa yang dibaca kemudian hasil dari tulisanya tersebut di presentasikan dikelas, gerakan literasi membaca di sekolah sebuah upaya yang dilakukan pihak sekolah secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai oraganisasi pembelajaran bagi seluruh peserta didiknya dalam meningkatkan ketrampilan membaca. Namun di MIS Al Madinah Ambon belum menerapkan Gerakan Literasi Membaca untuk umum di dalam lingkungan madrasah, kalau di kelas guru menerapkan Gerakan Literasi Membaca dalam pembelajaran, tetapi terdapat peserta diik yang tingkat pemahamanya rendah jadi prestasi peserta didik juga kurang maximal dari apa yang diharapkan.
2. Pelaksanaan gerakan literasi membaca melalui pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan prestasi belajar yakni guru mengasah ketrampilan menyimak pada peserta didik, melatih ketrampilan membaca, dan melatih ketrampilan menulis. Untuk mempermudah meningkatkan peserta didik dalam prestasi belajar. Namun terdapat peserta didik yang membacanya kurang lancar tingkat pemahaman dalam mengikuti pembelajaran mengakibatkan pengaruh pada prestasi belajar.

3. Faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni (a) faktor pendukung di mana tersedianya buku pengayaan dan dapat membantu peserta didik dalam mempermudah proses pembelajaran berlangsung, adanya kepedulian dari pihak madrasah walaupun tenaga kinerja guru di MIS Al Madinah Ambon kurang memadai tetapi guru kelas antusias dalam memberikan mata pelajaran yang bukan dalam bidang keilmuannya, kesesuaian materi dalam literasi membaca, serta respon positif dari peserta didik kelas IV. (b) faktor penghambat dalam proses belajar mengajar yakni tenaga kinerja guru yang kurang, akan mempengaruhi proses belajar peserta didik serta terdapat durasi waktu pembelajaran terbatas, terbatasnya koleksi buku, tidak tersedianya area membaca nyaman, tidak semua peserta didik gemar membaca serta kemampuan membaca peserta didik belum lancar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti diatas, maka saya sebagai peneliti memberikan beberapa saran terhadap beberapa pihak.

1. Bagi kepala Madrasah MIS Al Madinah Ambon dapat menjadi penggerak dalam perbaikan pelaksanaan gerakan Literasi Membaca dan di harapkan kegiatan Gerakan Literasi Membaca ini dapat masuk ke dalam program sekolah atau menjadi agenda sekolah.

2. Bagi Guru perlunya peningkatan kreativitas dalam menggunakan media pembelajar, terlebih pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan, serta memiliki buku pengayaan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis literasi.
3. Bagi peserta didik sebaiknya lebih fokus dan konsentrasi saat guru membacakan atau meminta peserta didik untuk membaca teks pada buku.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk lebih memperdalam peneliti selanjutnya tentang pelaksanaan gerakan literasi yang mungkin diimplementasikan juga melalui pembelajran lain.